



PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 8 SMPN 1 KEPANJEN

Achmad Zahrul Junaidi¹, Rosichin Mansur², Eko Setiawan³

¹achmadzahrul9bhs@gmail.com, ²rosichin.mansur@unisma.ac.id,

³ekosetiawan@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to find out the effect of E-learning in students' learning achievement. This study was conducted at SMPN 1 Kepanjen, Kabupaten Malang. The study used quantitative methodology with the population of 349 in 8th grade by the sample of 50 students. The instrument of the study was questionnaire, interview and documentation. In addition, the data analysis technique was simple regression test by using SPSS V 22.0. The findings of this study is sig value of $0,000 < 0,05$ means the H_0 is rejected and the H_a is accepted and also the t value of this study is $7,171 > 2,01063$ (t table) so that H_0 is rejected and H_a is accepted. In conclusion, the effect of E-learning in students' learning achievement of 8th grade students at SMPN 1 Kepanjen is existed.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Covid-19, Prestasi Belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang harus ditempuh sebagai bekal untuk menjalani kehidupan. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menetapkan bahwa pendidikan adalah sebuah upaya yang sengaja dilakukan untuk membangun suasana belajar dan pembelajaran supaya peserta didik dengan nyaman dapat mengembangkan potensinya sehingga dapat memiliki kompetensi keagamaan, kepribadian, dll, yang diperlukan peserta didik untuk menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Di dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran pembelajaran merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan oleh guru untuk mengajar atau mendidik anak menuju pendewasaan diri. Menurut Faturrohman dan Sulistiorini (2012: 6) pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha untuk mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar sesuai kehendaknya sendiri.

Dalam sebuah pembelajaran terdapat model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Model pembelajaran terdapat banyak macamnya sesuai dengan keadaan yang dihadapi. Di SMPN 1 Kepanjen menggunakan model pembelajaran daring. Karena tuntutan dari pemerintah untuk dilakukan pembelajaran secara jarak jauh

maka pembelajaran yang cocok adalah pembelajaran daring. Menurut Sofyana & Abdul (2019: 82) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa bertatap muka, tetapi menggunakan *platform* yang mendukung pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh.

Di SMPN 1 Kepanjen menggunakan aplikasi WhatsApp Messenger sebagai platform utama pembelajaran daring. Dengan aplikasi WhatsApp guru dan murid dapat saling mengirim pesan teks dalam sebuah grup tak hanya pesan teks tetapi juga bisa mengirim pesan suara, foto, video, dan file yang bisa menunjang proses pembelajaran. Biasanya guru mengirim materi berupa gambar, Dokumen Word, serta file Power Point melalui WhatsApp messenger ini dan sebagai bentuk evaluasi biasanya guru-guru di SMPN 1 Kepanjen mengirim tugas di WhatsApp Messenger dan mengumpulkan file jawaban menggunakan Google Form. Selain itu Google Form juga digunakan untuk ulangan harian.

Selama pembelajaran daring banyak kendala yang dilalui salah satunya adalah keterbatasan fasilitas untuk pembelajaran daring seperti *Smartphone* milik siswa yang tidak mendukung kegiatan pembelajaran daring, juga masalah jaringan yang kadang menjadi kendala utama dalam pembelajaran daring saat ini mengingat tidak semua daerah sekitar Kepanjen yang mempunyai akses internet yang stabil. Selain itu karena kurangnya pengawasan dari pihak orang tua siswa membuat kesadaran siswa untuk aktif belajar secara daring kurang, karena orang tua mempunyai peran juga dalam pembelajaran daring untuk menggantikan guru mengawasi para peserta didiknya.

Karena pergantian model pembelajaran secara mendadak ini tentunya akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Menurut Ahmad Syafi'i dkk. (2018: 122) Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang didapatkan karena telah menempuh aktivitas belajar mengajar. Salah satu aspek dalam prestasi belajar adalah aspek kognitif, aspek ini berhubungan dengan proses berfikir, sehingga dapat diperoleh melalui evaluasi yang berbentuk nilai ulangan, harian dll. Selain aspek kognitif terdapat aspek-aspek lainnya seperti aspek afektif, dan psikomotorik, dan semua aspek tersebut dikumpulkan menjadi satu nilai hasil belajar berbentuk raport semester. Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dalam dan faktor luar (Ahmad Syafi'i dkk. 2018: 122). Faktor dalam yaitu berkaitan tentang psikologi dari siswa tersebut seperti kematangan psikis dan fisik ataupun pertumbuhan. Sedangkan faktor luar yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri seperti kondisi ekonomi/ keluarga, keadaan lingkungan/ sekolah.

Prestasi belajar siswa di SMPN 1 Kepanjen diketahui menurun dari sebelum pembelajaran daring sampai diberlakukannya pembelajaran daring, hal ini dibuktikan dari salah satu wawancara yang dilakukan kepada salah satu guru PAI di SMPN 1 Kepanjen yaitu Pak Ihsan, beliau berkata:

“prestasi belajar siswa sangat menurun setelah diberlakukannya pembelajaran daring, dikarenakan adanya siswa-siswi yang kekurangan sarana dan prasarana, sebagai contoh, ketika anak tatap muka dia pintar, tapi ketika daring dia sering tidak mengerjakan tugas sekolah dengan alasan tidak punya smartphone karena keadaan ekonomi yang tidak mendukung.”

Selain dari faktor sarana dan prasarana yang kurang mendukung karena mendadak diberlakukannya pembelajaran daring, kurangnya pengawasan dari pihak orang tua juga bisa menyebabkan prestasi belajar siswa menurun. Sebab, yang awalnya pembelajaran dilakukan di dalam kelas yang diawasi oleh guru, siswa akan patuh kepada gurunya, tetapi karena pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing yang artinya tidak ada guru yang mendampingi maka seharusnya orang tua yang harus menggantikan guru di kelas untuk mendampingi anaknya saat pembelajaran, juga bagi salah satu siswa yang menjadi korban perceraian yang pastinya tidak akan mendapat perhatian dari orang tua seperti orang tua yang utuh, sehingga bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ferazona (2020) didapatkan hasil bahwa hasil belajar kognitif mahasiswa dengan model pembelajaran daring menunjukkan hasil yang sangat baik dengan presentase 53,33% dan hasil yang menunjukkan baik dengan presentase 46,6%. Dengan data tersebut disimpulkan bahwa ditengah pandemi covid-19 tidak dapat menurunkan semangat siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus. Sedangkan dari penelitian lain yang diteliti oleh Khurriyati (2020) terkait dampak pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di MI Muhammadiyah 5 Surabaya mendapatkan hasil bahwa dampak negatif yang ditemukan adalah siswa lebih menggantungkan diri pada orang lain atau orang tuanya dalam setiap penyelesaian tugasnya, siswa lebih mengacuhkan tugas-tugasnya jika tidak ada pendampingan, dan siswa akan kurang percaya diri dalam setiap penyelesaian tugasnya. penelitian ini akan menjadi lanjutan dari dua penelitian tersebut apakah akan semakin memperkuat hasil penelitian diatas ataupun sebaliknya.

B. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut sugiyono (2015: 8) penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian dilakukan di SMPN 1 Kepanjen dengan populasi penelitian sebesar 349 siswa kelas 8 dan diambil sampel sebesar 50 siswa kurang lebih 15% dari jumlah populasi penelitian. Instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner serta teknik pengambilan data yaitu metode angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Regresi Sederhana menggunakan SPSS Versi 22.0.

C. Pembahasan

1. Pembelajaran Daring di SMP Negeri 1 Kepanjen

Pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Kepanjen diterapkan karena adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan pembelajaran harus dilakukan dengan jarak jauh atau tanpa bertatap muka, oleh karena itu pembelajaran daring atau bisa disebut *E-Learning* merupakan solusi yang tepat, seperti pendapat Sofyana & Abdul (2019: 82) tentang pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa bertatap muka, tetapi menggunakan *platform* yang mendukung pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh.

Aplikasi atau *platform* utama yang digunakan untuk pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Kepanjen adalah *WhatsApp Messenger*, dengan memanfaatkan fitur grup di *WhatsApp Messenger* guru dan siswa akan bertemu di satu kolom chat yang didalamnya dapat digunakan untuk berdiskusi, saling mengirim pesan lewat tulisan, atau mengirim foto, video, file-file lain yang bisa menunjang pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Jumi atmoko dalam Rahartri (2019: 148) yang mendefinisikan *Whatsapp* sebagai aplikasi berbasis internet yang digunakan untuk mengirim konten antara pengguna satu dengan yang lainnya sesuai dengan fitur yang ada di dalamnya. Salah satu alasan mengapa aplikasi *WhatsApp Messenger* ini digunakan adalah untuk mempermudah siswa mengakses aplikasi dan mengikuti pembelajaran daring karena aplikasi *WhatsApp Messenger* ini sangat sederhana dan mudah dioperasikan. Hal itu diperkuat oleh pendapat dari salah satu guru PAI yaitu Bu Rustini, S.Pd.I:

“untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran daring ini, pihak sekolah setuju untuk menggunakan *WhatsApp Messenger* (WA) sebagai aplikasi untuk pembelajaran daring,

karena penggunaan aplikasinya yang mudah dan sederhana sehingga hampir semua siswa dapat mengakses dan menggunakan aplikasi tersebut untuk mengikuti pembelajaran daring”

Selain *WhatsApp Messenger*, *Google Form* juga digunakan untuk pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Kepanjen. *Google Form* digunakan oleh guru sebagai alat penunjang untuk evaluasi pembelajaran seperti pengumpulan tugas akan lebih mudah menggunakan *Google Form*, selain itu *Google Form* juga bisa di gunakan untuk ulangan harian atau ujian.

Selama pembelajaran daring banyak kendala kendala yang dilalui seperti yang dikemukakan oleh Bu Junaidah, M.Pd.I sebagai salah satu guru PAI di SMP Negeri 1 Kepanjen:

1. Kendala sarana dan prasarana yang kurang mendukung untuk pembelajaran daring dikarenakan kurangnya kesiapan sebab mendadak harus menerapkan pembelajaran daring dikarenakan pandemi Covid-19. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Yuliani, dkk (2020: 27-29) yang menyebutkan salah satu kekurangan pembelajaran daring adalah membutuhkan persiapan yang matang dan tidak bisa mendadak. Karena untuk menyiapkan sarana dan prasarana seperti komputer, jaringan internet, dll, pastinya membutuhkan dana yang tidak sedikit.
2. Kesadaran siswa untuk mengikuti pembelajaran daring kurang. Karena semula pembelajaran tatap muka masih ada guru yang mengawasi selama proses pembelajaran, maka dalam pembelajaran daring tidak ada lagi guru yang mengawasi dalam pembelajaran.
3. Kurang maksimal untuk pembelajaran yang memerlukan praktek langsung. Karena untuk pembelajaran yang membutuhkan praktek seperti materi sholat di mata pelajaran PAI membutuhkan guru untuk mengawasi secara langsung.
4. Penyampaian materi kepada siswa sangat terbatas karena waktu yang diberikan selama pembelajaran daring berkurang.

Selain itu dari data angket yang telah disebar oleh peneliti didapatkan data dalam tabel berikut:

Tabel.5.1. Jawaban Angket Pembelajaran Daring (X)

Pernyataan Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	49
Setuju	223
Tidak Setuju	69
Sangat Tidak Setuju	9

Tabel tersebut merupakan tabel jawaban dari angket variabel X (Pembelajaran Daring) yang berisi 7 soal pernyataan terkait pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Kepanjen. Dari tabel tersebut dapat kita ketahui mayoritas jawaban dari responden menunjukkan arah yang positif (sangat setuju dan setuju) maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Kepanjen berlangsung dengan baik.

2. Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 1 Kepanjen

Berikut merupakan tabel data jawaban dari angket yang telah disebar oleh peneliti:

Tabel 5.2. Jawaban Angket Prestasi Belajar (Y)

Pernyataan Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	198
Setuju	875
Tidak Setuju	223
Sangat Tidak Setuju	4

Tabel tersebut merupakan data jawaban angket variabel Y (Prestasi belajar) yang terdiri dari 26 soal pernyataan. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jawaban positif (Sangat Setuju, Setuju) lebih banyak dari pada jawaban negatif (Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju) maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Kepanjen terbilang baik.

Selain dari data angket, prestasi belajar siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Kepanjen dapat dilihat dari data nilai raport semester responden, dari data tersebut didapatkan total nilai responden semester 1 (sebelum pembelajaran daring) sebesar 4198,48 dan total nilai responden semester 3 (setelah pembelajaran daring) sebesar 4314,67, lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lampiran. Dari data tersebut diketahui total nilai semester 1 lebih kecil dibandingkan dengan nilai semester 3 yang artinya pembelajaran daring mempengaruhi prestasi siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Kepanjen.

Selain pembelajaran daring, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti yang dituturkan oleh Faturrohman & Sulistyorini (2012: 122) bahwa ada faktor intern dan ekstern, dalam faktor ekstern terdapat faktor sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar seperti dalam penelitian ini pembelajaran daring merupakan sebuah model pembelajaran yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa. Selain dari model lingkungan sekolah, kurikulum, dan masih banyak lagi faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Banyak faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satu faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah model pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Faturrohman & Sulistyorini (2012: 122) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menjadi dua macam yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor ekstern yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar siswa. Salah satu faktor ekstern adalah faktor sekolah, faktor sekolah bisa mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah model pembelajaran.

Setiap model pembelajaran mempunyai karakteristik sendiri-sendiri untuk diterapkan sesuai keadaan pembelajaran dalam suatu sekolah. Jika pembelajaran harus dilakukan dengan jarak jauh (tanpa tatap muka) maka pembelajaran daring adalah solusi yang cocok sebagai model pembelajarannya. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Kepanjen dilakukan uji regresi sederhana terhadap data yang didapatkan dari angket. Untuk menguji hipotesis, ada dua cara yaitu menggunakan nilai signifikansi dan nilai t hitung. Berdasarkan nilai signifikansi:

1. Jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil $<$ dari Probabilitas 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) lebih besar $>$ dari probabilitas 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan nilai t hitung:

1. Jika t hitung lebih besar $>$ dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika t hitung lebih kecil $<$ dari t tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Dari uji regresi menggunakan SPSS versi 22.0 didapatkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 di SMPN

1 Kepanjen. Berdasarkan nilai t hitung didapatkan nilai sebesar $7,171 > 2,01063$ (t tabel) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 di SMPN 1 Kepanjen. Selain itu dari pengujian SPSS didapatkan data koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.517, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pembelajaran daring) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) adalah sebesar 51,7% sedangkan sisanya yakni 48,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel X .

D. Kesimpulan

1. Pembelajaran Daring di SMPN 1 Kepanjen

Di SMPN 1 Kepanjen menggunakan aplikasi WhatsApp Messenger sebagai platform utama pembelajaran daring. Dengan aplikasi WhatsApp guru dan murid dapat saling mengirim pesan teks dalam sebuah grup tak hanya pesan teks tetapi juga bisa mengirim pesan suara, foto, video, dan file yang bisa menunjang proses pembelajaran. Biasanya guru mengirim materi berupa gambar, Dokumen Word, serta file Power Point melalui WhatsApp messenger ini dan sebagai bentuk evaluasi biasanya guru-guru di SMPN 1 Kepanjen mengirim tugas di WhatsApp Messenger dan mengumpulkan file jawaban menggunakan Google Form. Selain itu Google Form juga digunakan untuk ulangan harian.

2. Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 SMPN 1 Kepanjen

Dari data jawaban angket variabel Y (Prestasi belajar) yang terdiri dari 26 soal pernyataan. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jawaban positif (Sangat Setuju, Setuju) lebih banyak dari pada jawaban negatif (Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju) maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Kepanjen terbilang baik.

Selain dari data angket, prestasi belajar siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Kepanjen dapat dilihat dari data nilai raport semester responden, dari data tersebut didapatkan total nilai responden semester 1 (sebelum pembelajaran daring) sebesar 4198,48 dan total nilai responden semester 3 (setelah pembelajaran daring) sebesar 4314,67, lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lampiran. Dari data tersebut diketahui total nilai semester 1 lebih kecil dibandingkan dengan nilai semester 3 yang artinya pembelajaran daring mempengaruhi prestasi siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Kepanjen.

3. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 SMPN 1 Kepanjen

Dari uji regresi menggunakan SPSS versi 22.0 didapatkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 di SMPN 1 Kepanjen. Berdasarkan nilai t hitung didapatkan nilai sebesar $7,171 > 2,01063$ (t tabel) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 di SMPN 1 Kepanjen. Selain itu dari pengujian SPSS didapatkan data koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.517, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pembelajaran daring) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) adalah sebesar 51,7% sedangkan sisanya yakni 48,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel X .

Daftar Rujukan

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Perpusnas (Online), (<http://pusdiklat.perpusnas.go.id>) di akses 5 Januari 2021.
- M. Fathurrohman & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Sofyana & Abdul. (2019). *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. Volume 8 Nomor 1, Halm. 81-86.
- Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, & Siti Kholidatur Rodiyah. (2018). *Studi tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/viewFile/114/102>
- Sepita Ferazona & Suryanti. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Limnologi*. *Journal of Research and Education Chemistry (JREC)*. Vol. 2. No. 2. 102-110. <https://journal.uir.ac.id/index.php/jrec/article/download/5826/2834>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Rahartri. (2019). *"WhatsApp" Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspipetek)*. *Visi Pustaka*. Vol. 21. No. 2. <https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/article/download/552/pdf>

- Yulia Khurriyati, Fajar Setiawan, & Lilik Binti Mirnawati. (2020). *Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya*. Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar". Vol. 8. No. 1. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/11360/5052>
- Yuliani, Meda. Dkk. (2020). *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis. kitamenulis.id.